

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan nasional yang dijadikan andalan utama untuk meningkatkan kualitas hidup manusia. Karena pendidikan yang baik akan menghasilkan individu-individu yang berkualitas sebagai generasi penerus bangsa. Pendidikan juga merupakan sarana mencerdaskan kehidupan bangsa dan sekaligus merupakan salah satu cara untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Dengan pendidikan akan terwujud manusia pembangunan yang dapat diandalkan. Fungsi dan tujuan pendidikan tersebut sesuai dengan sistem pendidikan nasional.

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut perlu adanya peningkatan mutu pendidikan. Salah satu upaya pemerintah dalam peningkatan mutu pendidikan adalah dengan menerapkan kurikulum. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum tercantum berbagai

disiplin ilmu pengetahuan salah satunya yaitu Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) adalah salah satu mata pelajaran yang diberikan mulai dari SD/MI/SDLB sampai SMP/MTs/SMPLB. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Pada jenjang SMP/MTs/SMPLB mata pelajaran IPS memuat materi Geografi, Sejarah, Sosiologi, dan Ekonomi. Melalui mata pelajaran IPS peserta didik diharapkan dapat memperoleh hasil belajar yang baik di sekolah.

Sekolah merupakan lembaga formal yang memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sekolah juga merupakan tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) yang memiliki tugas pokok untuk menyiapkan siswa agar dapat mencapai perkembangan dan hasil belajar secara optimal.

Hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor dari dalam diri siswa misalnya disiplin dan faktor eksternal merupakan faktor dari luar diri siswa misalnya fasilitas sekolah. Keduanya antara disiplin dan fasilitas sekolah saling berpengaruh.

Disiplin dan fasilitas sekolah mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa. Disiplin dan fasilitas sekolah merupakan faktor yang sama- sama mendukung keberhasilan dalam belajar yang berpengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap peningkatan belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin dalam belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pembelajaran di kelas, memperhatikan pelajaran yang disampaikan guru,

mengerjakan tugas dan dapat memanfaatkan fasilitas yang ada di sekolah dengan baik.

SMP Swasta Dharma Patra Rantau merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Aceh Tamiang. Sekolah ini memiliki jumlah siswa 384 orang dengan jumlah guru 21 orang pada semester genap tahun ajaran 2014/2015. Jumlah tata usaha 4 orang dan jumlah petugas kebersihan 2 orang. Situasi di SMP Swasta Dharma Patra Rantau masih tertata dengan baik dilihat dari tanaman hijau yang ditanam di sekitar lingkungan sekolah, lingkungan sekolah yang nyaman dan dilengkapi dengan ruang laboratorium IPA, laboratorium komputer, dan perpustakaan.

Berdasarkan penelitian pendahuluan di SMP Swasta Patra Nusa Rantau Kabupaten Aceh Tamiang guru mengatakan bahwa masih banyak ditemui siswa yang masih melakukan pelanggaran tata tertib sekolah. Kepala sekolah dan guru telah memberikan pemahaman tentang disiplin yang ada di sekolah, namun hal tersebut tidak membuat siswa merasa harus mematuhi peraturan sekolah. Masih ada beberapa siswa dalam belajar yang masih kurang dimana sebagian siswa tidak memperhatikan ketika proses belajar sedang berlangsung, belum menggunakan disiplin waktu belajar dengan baik, kurang mematuhi jadwal pelajaran di sekolah sehingga proses pembelajaran menjadi tidak efektif. Siswa tidak memiliki buku pegangan lain selain buku dari sekolah. Fasilitas yang tersedia di sekolah kurang dimanfaatkan siswa misalnya siswa kurang mengunjungi perpustakaan, siswa kurang menggunakan alat peraga di luar jam belajar untuk mengulang kembali pembelajaran di kelas. Keadaan yang seperti ini yang menyebabkan hasil belajar siswa menjadi menurun.

Pada hasil belajar IPS kelas VIII hal ini dapat berpengaruh, bahwa hasil belajar IPS kelas VIII masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari DKN (Daftar Kumpulan Nilai) IPS peserta didik kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang T.A 2014/2015. Dari jumlah siswa kelas VIII berjumlah 132 yang terbagi dalam 4 kelas masih terdapat peserta didik yang memperoleh nilai di bawah nilai KKM pada mata pelajaran IPS, yaitu sekitar 42% dari jumlah peserta didik kelas VIII masih dibawah KKM yaitu 75. Kondisi ini menarik peneliti untuk melihatnya melalui penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah (1) rendahnya disiplin siswa, (2) siswa kurang menggunakan disiplin waktu belajar dengan baik, (3) siswa kurang mematuhi jadwal pelajaran di sekolah, (4) siswa tidak memiliki buku pegangan lain, (5) siswa kurang memanfaatkan waktu untuk mengunjungi perpustakaan, (6) siswa kurang menggunakan alat peraga, (7) rendahnya hasil belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh disiplin dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh disiplin sekolah terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2014/2015 ?
2. Bagaimana pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2014/2015 ?
3. Bagaimana pengaruh disiplin dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2014/2015 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pengaruh disiplin sekolah terhadap hasil belajar IPS kelas VIII SMP Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2014/2015.
2. Pengaruh fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS kelas VIII Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2014/2015.
3. Pengaruh disiplin dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar IPS kelas VIII Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang Tahun Ajaran 2014/2015.

F. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan kedisiplinan siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru agar lebih memperhatikan kedisiplinan siswa dan memanfaatkan fasilitas sekolah tercapai hasil belajar yang optimal, dan sebagai bahan pendukung bagi guru dalam implementasi pengelolaan pembelajaran yang lebih efektif.
3. Bagi siswa SMP Swasta Dharma Patra Rantau Kabupaten Aceh Tamiang, memberi masukan kepada siswa agar lebih disiplin dan memanfaatkan fasilitas sekolah dalam pembelajaran, sehingga dapat tercapai hasil belajar yang baik.
4. Sebagai bahan masukan (referensi) maupun perbandingan bagi peneliti lainnya yang akan mengadakan penelitian yang kaitannya dengan pengaruh disiplin dan fasilitas sekolah terhadap hasil belajar siswa.
5. Sebagai bahan masukan dan meningkatkan wawasan serta pengetahuan penulis tentang penulisan karya ilmiah skripsi.
6. Sebagai tugas akhir untuk syarat mendapatkan gelar sarjana Pendidikan Geografi.